

**PENERAPAN STRATEGI INSIDE OUTSIDE CIRCLE DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V
SDN TLOGOHARUM 02 WEDARIJAKSA PATI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Diajukan Oleh :

Noor Fitria Ramadhani

A 510 100 233

Kepada:

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JULI, 2015

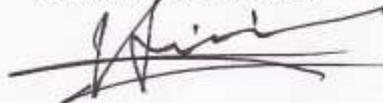
**PENERAPAN STRATEGI INSIDE OUTSIDE CIRCLE DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V
SDN TLOGOHARUM 02 WEDARIJAKSA PATI
TAHUN AJARAN 2014/2015**



Diajukan Oleh:
Noor Fitria Ramadhani
A 510 100 233

Artikel Publikasi ini disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
Hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 10 Juli 2015



Dr. H. Samino, M.M
NIK. 501

**PENERAPAN STRATEGI INSIDE OUTSIDE CIRCLE DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SDN TLOGOHARUM 02
WEDARIJAKSA PATI TAHUN AJARAN 2014/2015**

Noor Fitria Ramadhani

A 510 100 233

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: kanayatria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa melalui strategi inside outside circle. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, tiap pertemuan melalui 2 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SDN Tlogoharum 02 yang berjumlah 37 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Variabel yang menjadi sasaran peneliti adalah kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang memiliki tiga komponen yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan metode inside outside circle. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan konsep siswa kondisi awal sebesar 48,65% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,16% dan siklus II sebesar 81,08%. Hasil belajar pada kondisi awal sebesar 54,05% juga mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 70,27% dan pada siklus II sebesar 86,48%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA menggunakan strategi inside outside circle dapat meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa kelas V SDN Tlogoharum 02 tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: hasil belajar, *IOC*, penguasaan konsep, strategi inside outside circle

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di indonesia.

Penguasaan konsep dan hasil belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka hasil belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan penguatan konsep yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penguasaan konsep dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, Dahar (2003:4). Seseorang dapat dikatakan menguasai konsep jika orang tersebut benar-benar memahami konsep yang dipelajarinya sehingga mampu menjelaskan dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi tidak mengubah makna yang ada di dalamnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini menempatkan penguasaan konsep dan hasil belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPA.

Hasil observasi tersebut diketahui bahwa masih banyak siswa kurang aktif, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja, sikap siswa yang terkesan malas-malasan dalam menerima pelajaran matematika, siswa terlihat ramai, siswa berbicara dengan temannya ketika pelajaran IPA berlangsung, siswa malu untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, serta tidak terlihat adanya diskusi sehingga tidak ada kerja sama ketika pembelajaran IPA berlangsung yang dikarenakan pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah. Gejala-

gejala ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki penguasaan konsep yang rendah, dan pengaruhnya secara langsung adalah menurunnya hasil belajar mereka. Kesenjangan antara hasil belajar dengan penguasaan konsep siswa ini salah satunya disebabkan karena tidak adanya strategi atau metode pembelajaran yang efektif selama proses belajar mengajar serta tidak terciptanya suasana terbuka antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk mengungkapkan apakah dengan strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar. Peneliti memilih model pembelajaran ini karena sangat membantu dalam menghidupkan materi yang tidak menarik. Hal itu juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Andika Katulistiwa (2013) yang menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *inside outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Penelitian yang dilakukan Andika Katulistiwa dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan strategi *inside outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari teori dan penelitian di atas dapat menjadi acuan bahwa dengan menerapkan metode *inside outside circle* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tlogoharum 02 tahun ajaran 2014/2015.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul ” Penerapan Strategi *Inside Outside Circle* Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sd Tlogoharum 02 Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar dengan strategi *inside outside circle* pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Tlogoharum 02 Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Tlogoharum 02 dengan subjek penerima tindakan adalah 37 siswa kelas V. Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu :melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan catatan lapangan. Untuk memperoleh data yang valid juga diperlukan instrument penelitian pula, adapun pada penelitian ini instrument penelitiannya adalah lembar wawancara, lembar observasi, tes dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, tes, hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *inside outside circle*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif mempunyai tiga buah komponen yaitu: sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik telah mencapai prosentase sebesar 80%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan antara guru dengan peneliti yang membahas permasalahan siswa dalam kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dihasilkan suatu kesimpulan bahwa kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa kelas V sd Negeri Tlogoharum 02 masih rendah, hanya beberapa siswa yang mampu mencapai KKM. Hal ini disebabkan antara lain metode pembelajaran yang digunakan hanya berpusat pada ceramah dan penugasan saja, grur kurang memotivasi siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep pembelajaran. Pembelajaran menjadi monoton dan cenderung membosankan bagi siswa. Guru jarang menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajar, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang memperhatikan.

Hasil observasi dan dialog awal dengan guru kelas V diperoleh gambaran tentang peserta didik dari 37 siswa diperoleh data bahwa penguasaan konsep siswa pra sikus sebesar 51,35% dengan rincian aspek pemilihan skenario materi

yang menarik dan relevan sebesar 51%, aspek pembentukan kelompok dan penjelasan kompetensi sebesar 54%, aspek melakukan eksperimen 49%, aspek pembahasan hasil eksperimen sebesar 49%, aspek penyampaian kesimpulan sebesar 54% dan aspek evaluasi penguasaan sebesar 51%. Sedangkan Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 14 siswa atau 46,7%. dari 37 siswa yang dinyatakan tuntas adalah 20 siswa atau 54% dan yang dinyatakan siswa belum tuntas sebanyak 17 siswa atau 46% dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 78 serta nilai terendah 35 sedangkan nilai rata-rata kelas 60.

Untuk dapat meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tlogoharum 02 dibutuhkan suatu perubahan dalam mengajar salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *inside outside circle*.

Pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2x35 menit. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 11 juni 2015 sedangkan pelaksanaan pertemuan 2 pada tanggal 13 juni 2015. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. RPP dibuat untuk merancang pembelajaran agar memudahkan guru dalam merefleksi hasil dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan gambar materi pada sebuah karton.
- 3) Mempersiapkan soal evaluasi yang akan diberikan pada siswa setiap akhir pertemuan.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati peningkatan kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan diperoleh hasil bahwa penguasaan konsep siswa meningkat menjadi 62,16% dengan aspek aspek pemilihan skenario materi yang menarik dan relevan sebesar 58%, aspek pembentukan kelompok dan penjelasan kompetensi sebesar 68%, aspek melakukan eksperimen 55%, aspek pembahasan hasil eksperimen sebesar 60%, aspek penyampaian kesimpulan sebesar 65% dan aspek evaluasi penguasaan sebesar 60%. Sedangkan Siswa yang sudah mencapai

ketuntasan ada 26 siswa atau 70,27%. dari 37 dan siswa yang dinyatakan belum tuntas adalah 11 siswa atau 29,73% dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 83 serta nilai terendah 43 sedangkan nilai rata-rata kelas 70. Adapun refleksi pada siklus I adalah Kegiatan pendahuluan guru kurang peduli pada siswa yang terlihat dari cara guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan keadaan siswa, guru kurang memberikan motivasi pada siswa, pada saat apersepsi guru tidak mengulang materi sebelumnya serta kurang luwes dalam mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, penerapan strategi *inside outside circle* yang belum maksimal, guru kurang dalam menghargai setiap perbedaan pendapat siswa dan guru kurang merata dalam memberikan perhatian pada siswa, hanya siswa tertentu yang diminta untuk maju ke depan kelas, guru tidak melibatkan dalam menyimpulkan materi dan guru kurang peka terhadap kesalahan siswa, serta guru kurang menguasai kelas.

Tindakan kelas siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II ini dilaksanakan melalui 2 pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Senin, 15 Juni 2015 dan pertemuan kedua pada hari Rabu, 17 Juni 2015. Perencanaan tindakan siklus II berkaitan dengan perencanaan pada siklus I yang telah direvisi. Berdasarkan refleksi I, maka siklus II diadakan tindakan dengan alokasi yang sama. Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat yang digunakan dalam strategi sebagai penguatan.
- 3) Mempersiapkan soal evaluasi yang akan diberikan pada siswa setiap akhir pertemuan.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati peningkatan kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa. Instrumen yang disiapkan berupa instrumen observasi, wawancara serta unjuk kerja.

Pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa penguasaan konsep siswa meningkat menjadi 81,08% dengan aspek aspek pemilihan skenario materi

yang menarik dan relevan sebesar 76%, aspek pembentukan kelompok dan penjelasan kompetensi sebesar 81%, aspek melakukan eksperimen 77%, aspek pembahasan hasil eksperimen sebesar 77%, aspek penyampaian kesimpulan sebesar 82% dan aspek evaluasi penguasaan sebesar 76%. Sedangkan Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 32 siswa atau 86,48% dari 37 siswa dan siswa yang dinyatakan belum tuntas adalah 5 siswa atau 13,52% dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 serta nilai terendah 60 sedangkan nilai rata-rata kelas 85. Adapun refleksi pada siklus II adalah dalam kegiatan pendahuluan guru sudah mampupeduli pada siswa yang terlihat dari cara guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan keadaan siswa, guru mampu memberikan motivasi pada siswa, pada saat apersepsi guru mengulang materi sebelumnya ataupun membahas PR serta luwes dalam mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, penerapan strategi *inside outside circle* maksimal, guru mampu dalam menghargai setiap perbedaan pendapat siswa dan guru merata dalam memberikan perhatian pada siswa, semua siswa mempunyai kesempatan yang sama, guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi dan guru peka terhadap kesalahan siswa, serta guru dapat menguasai kelas.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amin Nur Hayati, dkk (2013), menyebutkan bahwa penggunaan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan pemahaman konsep sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 02 Gondangmanis, Karangpandan, Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 61,73 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 46,15%, siklus I nilai rata-rata kelas 72,96% dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 69,23% dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,53 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 96,15%.

Penelitian juga dilakukan oleh Andika Katulistiwa (2013), yang menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *inside outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Hasil ini dapat dilihat dari prosentase

keberhasilan belajar siswa yang memperoleh nilai lebih dari sama dengan 70, yaitu sebelum tindakan sebanyak 46,43% (13 siswa), meningkat pada siklus I sebanyak 67,86% (19 siswa), dan meningkat lagi pada siklus II sebanyak 85,71% (24 siswa).

Dengan dikemukakannya hipotesis yang berbunyi “ Penerapan Strategi Inside Outside Circle Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN Tlogoharum 02 Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

Data tentang peningkatan kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dari soal evaluasi dan dalam mempraktekkan strategi *inside outside circle* setiap pertemuan persiklus. Sebelum tindakan kelas, hasil menunjukkan kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar dari 37 siswa yang berhasil sebanyak 19 siswa dengan rata-rata 51,35 %. Dari pre test tersebut juga dapat diberikan kesimpulan bahwa siswa memperoleh rata-rata sebesar 60. Siswa mencapai nilai ≥ 70 (sesuai KKM) sebanyak 20 siswa.

Tindakan kelas siklus I setelah mengetahui kondisi awal kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa, peneliti melakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi *inside outside circle*. Saat dilakukan tindakan siswa sangat bersemangat karena bagi mereka metode yang digunakan terbilang sangat asing jadi mereka sangat menikmati proses pembelajaran. Dari jumlah siswa yang ada yang menunjukkan kemampuan penguasaan konsep sebanyak 23 siswa dengan rata-rata 62,16%. Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu rata-rata siswa sebesar 70,27 dengan siswa yang tuntas KKM sebanyak 26 siswa.

Tindakan kelas siklus II setelah mengetahui hasil dari tindakan siklus I maka peneliti berencana untuk mengulang kembali pembelajaran dengan materi yang berbeda tetapi tetap menggunakan strategi *inside outside circle*. Hasil yang ditunjukkan mengalami peningkatan dari 37 siswa yang mempunyai kemampuan penguasaan konsep sebanyak 30 siswa dengan rata-rata 81,08%. Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu rata-rata siswa sebesar 86,49 dengan siswa

yang tuntas KKM sebanyak 32 siswa. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan secara bertahap. Peningkatan kemampuan penguasaan konsep siswa dapat dilihat dari praktek siswa dalam menggunakan strategi *inside outside circle* dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu memperoleh nilai ≥ 70 dari sebelum diadakan tindakan hingga akhir siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, Amin Nur. dkk. 2013. "Peningkatan Pemahaman Konsep Sumber Daya Alam Melalui Model *Inside Outside Circle*". Skripsi. Tersedia: eprints.uns.ac.id/14369/1/2298-5198-1-PB.pdf. (14 Maret 2015)
- Katulistiwa, Andika. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Metode *Inside Outside Circle* Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rajieb, Ahmed. 2013. Hakikat IPA. http://utakatikituk.blogspot.com/2013/03/hakikat-ipa-a_17.html, (13 Maret 2015)